Cegah Longsor Terus Meluas, Pemkab Pasuruan Bangun 125 Titik Tembok Penahan Tanah

Kamis, 11 November 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan tengah berupaya mencegah bencana tanah longsor dengan membangun 125 titik tembok penahan tanah (TPT) di 24 kecamatan. Hingga saat ini, pembangunan TPT sudah mencapai 50 persen. Tahap awal pembangunan telah mencakup 70 titik, sementara sisanya berada dalam tahap kedua. Kendala seperti hujan, medan yang sulit, dan faktor lainnya menjadi penghambat dalam proses pembangunan.

Meskipun menghadapi sejumlah kendala, Dinas PU Bina Marga menargetkan semua pekerjaan TPT rampung pada Desember 2021. Pembangunan TPT ini bertujuan untuk mencegah ambrol atau longsornya jalan dan tebing, sehingga jalan akan lebih kuat dan tahan terhadap gerusan air, terutama saat hujan deras.

Di sisi lain, Dinas Sumber Daya Air dan Tata Ruang Kabupaten Pasuruan sedang melakukan perbaikan jaringan irigasi di wilayah tersebut. Sebanyak 80 jaringan irigasi dengan total anggaran Rp 17 miliar sedang dalam proses pembenahan. Perbaikan ini ditujukan untuk meningkatkan kondisi jaringan irigasi guna mendukung pertanian.

Banyak jaringan irigasi yang rusak, mengakibatkan aliran air ke persawahan tidak maksimal dan terjadi kebocoran. Kondisi ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi para petani. Pembenahan jaringan irigasi tersebar di berbagai wilayah, seperti Karangrejo dan Gempol, dengan target penyelesaian pada Desember 2021.

Upaya-upaya pencegahan bencana dan peningkatan infrastruktur ini merupakan langkah penting dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan, terutama dalam menghadapi musim penghujan yang berpotensi menimbulkan bencana banjir dan tanah longsor.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.